

## Abstrak

Berdasarkan survey penulis, rumah sakit kelas E mayoritas masih menerapkan sistem manual non-komputerisasi untuk melakukan kegiatan operasional setiap harinya. Rumah Sakit Puti Bungsu merupakan rumah sakit kelas E yang setiap harinya melayani pasien sebanyak 40-70 orang dan selalu meningkat dalam siklus empat bulan. Hal tersebut menimbulkan masalah terutama bagi direktur rumah sakit, karena sebagai direktur memerlukan sistem yang dapat mengevaluasi kegiatan operasional rumah sakit. Masalah tersebut diawali akibat data-data kegiatan operasional yang tersedia saat ini tidak termanajemen dengan baik. Hal itu terjadi karena tidak adanya sistem bagi para pegawai sehingga para pegawai kesulitan dalam memanajemen data-data dari setiap proses yang dilakukan.

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis dan perancangan sistem *Online Transaction Processing (OLTP)* menggunakan *Scrum*. *Scrum* bersifat *Agile*, akan cocok digunakan pada kondisi rumah sakit Puti Bungsu yang memiliki keterbatasan dana, waktu dan sumber daya manusia. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem *Online Transaction Processing (OLTP)* yang berfungsi membantu direktur mengevaluasi kegiatan rumah sakit. Hasil pengujian dengan *User Accepted Testing (UAT)*, *Usability Tesing* dan analisis *Scrum* berdasarkan hasil pengembangan project menunjukkan sistem *Online Transaction Processing (OLTP)* dengan metode *Scrum* telah memenuhi kebutuhan aspek fungsionalitas dan pengembangan sistem rumah sakit Puti Bungsu.

**Kata kunci : rumah sakit kelas E, Online Transaction Processing (OLTP), Scrum, Evaluasi.**